

## **Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada Peserta Didik Kelas X TKJ/MM di SMK Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong**

**Teguh Yuliandri Putra<sup>1</sup>, Sitti Khadijah<sup>2</sup>, Adam<sup>3</sup>**  
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong  
[teguhputra559@yahoo.com](mailto:teguhputra559@yahoo.com)<sup>1</sup>, [sittikhadijaharsyad@yahoo.co.id](mailto:sittikhadijaharsyad@yahoo.co.id)<sup>2</sup>,  
[adamwaeeee@gmail.com](mailto:adamwaeeee@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi melalui penerapan lembar kerja peserta didik (LKPD). Desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tahapan penelitiannya, yaitu 1) menyusun rencana, pada tahap ini peneliti menyusun rencana dengan cara menyusun perangkat pembelajaran maupun instrument penelitian yang berupa LKPD; 2) melaksanakan tindakan, peneliti melakukan proses pembelajaran dengan memberikan LKPD pada peserta didik, pada tahap ini juga terdapat proses observasi; 3) observasi; dan 4) refleksi, peneliti melakukan penilaian terhadap hasil LKPD dari peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong pada peserta didik kelas X TKJ/MM. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah LKPD untuk melihat keterampilan menulis dengan cara melakukan observasi. Penelitian tindakan kelas ini berlangsung selama 2 siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan lembar kerja peserta didik pada peserta didik kelas X TKJ/MM di SMK Muhammadiyah Aimas dapat meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

**Kata Kunci:** keterampilan menulis, teks laporan, LKPD

**Abstract:** The aim from this research To improve the writing skills of the observation report text through LKPD implementation. The design of this research is classroom action research (CAR) with its research stage, which is 1) to develop a plan, at this stage researchers develop plans by arranging learning devices and research instruments that are in the form of LKPD; 2) Carrying out actions, researchers perform the learning process by providing LKPD to students, at this stage there is also an observation process; 3) observation; and 4) Reflections, researchers make an assessment of the results of LKPD from learners. This research was conducted in SMK Muhammadiyah Aimas Sorong District at the students of Class X TKJ/MM. The instrument used in the study was LKPD to view writing skills by observing. This class action study lasted for 2 cycles. The results showed that the application of students' worksheets to students of X-grade TKJ/MM at SMK Muhammadiyah Aimas can improve the writing skills of the observation report text.

**Keywords:** *writing skills, text reports, LKPD*

## 1. Pendahuluan

Penyelenggaraan pendidikan memiliki visi yang sama, yakni mencetak SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas, dan ini menjadi tanggung jawab bersama semua *stakeholders*, mulai dari pemerintah pusat sampai pada elemen yang terkecil yakni guru. Agar menghasilkan output dengan memiliki daya saing yang tinggi, diperlukan berbagai inovasi-inovasi dalam penyelenggarannya, yaitu suatu perubahan baru menuju ke arah perbaikan, yang lain atau berbeda dari yang ada sebelumnya, yang dilakukan dengan sengaja dan berencana, berupa suatu ide, gagasan, praktik atau objek benda yang disadari dan diterima sebagai bentuk peningkatan. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dikatakan sebagai sebuah proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia). (Arbangi, dkk. 2016: 11).

Sejatinya, pendidikan dalam arti luas adalah segala pengalaman belajar yang dilalui peserta didik dengan segala lingkungan sepanjang hayat. Hal ini sejalan dengan pendapat Prof. Ramayulis (2015: 17) yang menjelaskan bahwa pada hakikatnya kehidupan manusia mengandung unsur pendidikan karena adanya interaksi dengan lingkungan. Hal ini menekankan pengertian bahwa manusia sangat memerlukan pendidikan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan yang dimaksudkan, salah satunya adalah pendidikan formal di sekolah. Seperti yang dapat dipahami bersama, suatu pendidikan formal di sekolah menjadi sangat *urgent* karena mengacu pada proses pembelajarannya yang sistematis (tersusun sesuai kaidah kurikulum dan IPTEK) akan mampu mendorong manusia (dalam hal ini peserta didik) untuk meningkatkan kemampuan intelegensi (kecerdasannya).

## 2. Metode Kegiatan

Desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tahapan penelitiannya, yaitu 1) menyusun rencana, pada tahap ini peneliti menyusun rencana dengan cara menyusun perangkat pembelajaran maupun instrument penelitian yang berupa LKPD; 2) melaksanakan tindakan, peneliti melakukan proses pembelajaran dengan memberikan LKPD pada peserta didik, pada tahap ini juga terdapat proses observasi; 3) observasi; dan 4) refleksi, peneliti melakukan penilaian terhadap hasil LKPD dari peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong pada peserta didik kelas X TKJ/MM. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah LKPD untuk melihat keterampilan menulis dengan cara melakukan observasi.

Indikator keberhasilan peserta didik agar dikatakan tuntas, yaitu jika peserta didik memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Sedangkan ketuntasan belajar klasikal, yaitu jika sebanyak 75% memperoleh nilai.

## 3. Hasil Dan Pembahasan

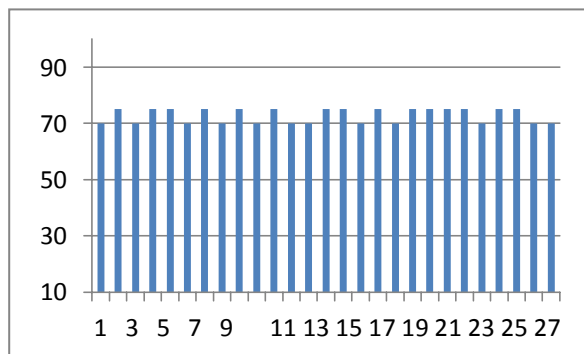
### a. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong pada peserta didik kelas X TKJ/MM. Proses pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus dengan banyaknya pertemuan per siklus sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan pertama pada siklus satu, dilakukan proses pembelajaran dengan penjelasan umum tentang keterampilan menulis. Pertemuan

kedua pengerjaan LKPD oleh peserta didik dengan mengobservasi tanaman yang dibawa oleh peserta didik, dan kemudian peserta didik secara individu menuliskan laporan dalam bentuk teks. Hasil analisis keterampilan menulis teks laporan pada peserta didik kelas X TKJ/MM di SMK Muhammadiyah Aimas dapat dilihat sebagai berikut.

1) Siklus 1

Siklus 1 penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak 2 kali proses pembelajaran. Pemberian LKPD pada pertemuan kedua, untuk melihat keterampilan menulis teks laporan peserta didik. Hasil penilaian keterampilan menulis teks laporan individu ditunjukkan pada gambar 1.



**Gambar 1. Hasil penilaian keterampilan menulis teks laporan individu siklus 1**

Gambar 1 menunjukkan jumlah peserta didik kelas X TKJ/MM sebanyak 27 orang. Hasil pada gambar tersebut menunjukkan, rata-rata nilai keterampilan menulis teks laporan adalah 73. Nilai terendah yang diperoleh peserta didik adalah 70 dan nilai tertinggi adalah 75. Peserta didik yang memperoleh nilai 70 sebanyak 12 peserta didik dan yang memperoleh nilai 75 sebanyak 15 peserta didik.

Selain penilaian keterampilan menulis teks laporan secara individu, tabel 1 menunjukkan ketuntasan penilaian keterampilan menulis secara klasikal.

**Tabel 1. Hasil penilaian keterampilan menulis secara klasikal siklus 2**

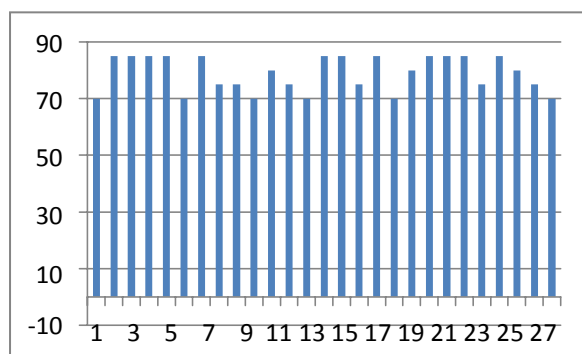
Nilai	Jumlah	Persentase (%)
	15	56
	12	44
<b>Jumlah</b>	<b>27</b>	<b>100</b>

Tabel 1 menunjukkan bahwa peserta didik yang memperoleh nilai dibawah KKM yaitu sebanyak 12 peserta didik dengan persentase 44%. Sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 15 orang dengan persentase 56%.

Merujuk pada indikator keberhasilan, bahwa siklus 1 belum memenuhi kriteria, karena persentase nilai klasikal peserta didik pada keterampilan menulis teks laporan observasi, yaitu 56%. Sehingga harus dilanjutkan pada siklus berikutnya.

2) Siklus 2

Siklus 2 penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak 2 kali proses pembelajaran. Pemberian LKPD pada pertemuan kedua, untuk melihat keterampilan menulis teks laporan peserta didik. Hasil penilaian keterampilan menulis teks laporan individu ditunjukkan pada gambar 2.



**Gambar 2. Hasil penilaian keterampilan menulis teks laporan individu siklus 2**

Gambar 2 rata-rata nilai keterampilan menulis teks laporan adalah 79. Nilai terendah yang diperoleh peserta didik adalah 70 dan nilai tertinggi adalah 85. Peserta didik yang memperoleh nilai 70 sebanyak 6 peserta didik, sedangkan memperoleh nilai 75 sebanyak 6 peserta didik, yang memperoleh nilai 80 sebanyak 3 peserta didik, dan yang memperoleh nilai 85 sebanyak 12 peserta didik. Selain penilaian keterampilan menulis teks laporan secara individu, tabel 2 menunjukkan ketuntasan penilaian keterampilan menulis secara klasikal.

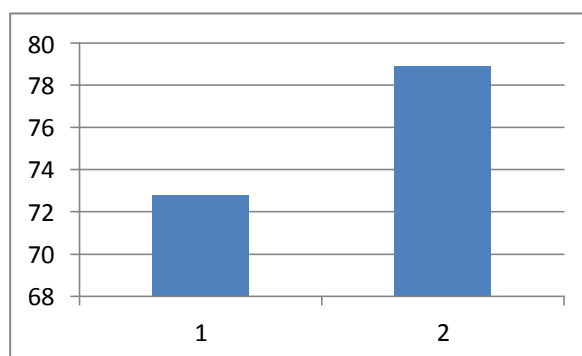
**Tabel 2. Hasil penilaian keterampilan menulis secara klasikal siklus 2**

Nilai	Jumlah	Persentase (%)
70	6	22
75	6	22
80	3	11
85	12	45
<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>78</b>
<b>Jumlah</b>	<b>27</b>	<b>100</b>

Tabel 2 menunjukkan bahwa peserta didik yang memperoleh nilai dibawah KKM yaitu sebanyak 6 peserta didik dengan persentase 22%. Sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 21 orang dengan persentase 78%. Merujuk pada indikator keberhasilan, bahwa siklus 2 telah memenuhi kriteria, karena persentase nilai klasikal peserta didik pada keterampilan menulis teks laporan observasi, yaitu 78%.

3) Rata-rata penilaian siklus 1 dan siklus 2

Rata-rata hasil penilaian keterampilan menulis teks laporan hasil observasi ditunjukkan pada gambar 3.



**Gambar 3. Rata-rata nilai siklus 1 dan siklus 2**

Gambar 3 menunjukkan rata-rata nilai keterampilan menulis peserta didik pada siklus 1, yaitu 73. Sedangkan rata-rata nilai keterampilan menulis pada siklus 2 sebesar 79. Rata-rata nilai pada siklus 2 menunjukkan bahwa rata-rata nilai tersebut sudah mencapai kriteria keberhasilan, yaitu di atas 75, sehingga penerapan lembar kerja peserta didik pada peserta didik kelas X TKJ/MM di SMK Muhammadiyah Aimas dapat meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

#### **b. Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi peserta didik kelas X TKJ/MM di SMK Muhammadiyah Aimas. Hasil PTK tersebut sejalan dengan penelitian Khotimah, dkk (2018) bahwa peserta didik sudah mampu menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan indikator struktur teks, diksi, dan penggunaan ejaan dengan baik. selain itu, observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu mengobservasi tanaman. Menurut Hagashita, dkk (2015) menyatakan bahwa langkah-langkah pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi terdiri atas beberapa tahap yaitu orientasi kasus melalui kegiatan wisata lapangan, identifikasi kasus, penetapan pendapat terhadap kasus, mengeksplorasi contoh- contoh, menjernihkan dan menguji posisi, serta mengetes asumsi fatual.

#### **4. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian tindakan kelas ini adalah penerapan lembar kerja peserta didik pada peserta didik kelas X TKJ/MM di SMK Muhammadiyah Aimas dapat meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

#### **Daftar Pustaka**

- Arbangi, dkk. (2006). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada. Gardner, H. (2003). *Terjemahan: Multiple Intelligences (Kecerdasan Majemuk – Teori dalam Praktek)*. Penerbit Interaksa.
- Hgashita, N., dkk. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Model *Jurisprudensial* Berbasis Wisata Lapangan pada Siswa Kelas X IPA 2 SMA Negeri 3 Singaraja. *E-Journal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 3, No. 1*.
- Husna, Ikhsan, M., Fatimah, S. Gardner, H. (2003). *Terjemahan: Multiple Intelligences (Kecerdasan Majemuk – Teori dalam praktek)*. Penerbit Interaksara.
- Khotimah, S. H., dkk. (2018). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Lubuk Basung. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 7, No.3*.
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ramayulis. (2015). *Dasar-Dasar Kependidikan: Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Wicaksono, D. P., Atmojo, T., Kusmayadi, Usodo, B. (2014). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbahasa Inggris Berdasarkan Teori Kecerdasan Majemuk pada Materi Balok dan Kubus untuk Kelas VIII SMP. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika Vol. 2, No. 5*. Hal. 534-549